RATUSAN EMAK-EMAK ANTRE BELI DI PASAR MURAH

Harga Beras di Sleman Tembus Rp 17.000/Kg

SLEMAN (KR) - Ratusan emak-emak dari wilayah Kapanewon Mlati dan sekitarnya, Rabu (21/2) memadati Lapangan Sanggrahan Tirtoadi Mlati. Sejak pagi, mereka rela antre demi mendapatkan beras murah dari program 'Semar Mesem' yang digagas Disperindag Sleman. Pasar murah dibuka Bupati Sleman Kustini, dihadiri perwakilan Bulog dan BI.

Pemkab Sleman melalui Tim Pengendali Inflasi Daerah (TPID) memang menggelar pasar murah untuk menghadirkan bahan pangan strategis, terutama beras yang saat ini melambung tinggi dengan harga lebih murah. Pasar murah bertajuk 'Semar Mesem Berase Murah' tahap pertama ini rencananya digelar di 4 lokasi dengan total kuota beras yang disiapkan mencapai 36 ton.

Menurut Kepala Dinas Perindustrian dan Perdagangan (Disperindag) Sleman Mae Rusmi Suryaningsih saat ini harga beras di Sleman sudah tembus di angka Rp 17.000/kg. Agar tidak membebani masyarakat sekaligus untuk mengendalikan inflasi, digelar pasar murah di empat lokasi yakni Tirtoadi Mlati, Margoluwih Seyegan, Donokerto Turi dan Raden Ronggo Kalasan.

"Di setiap lokasi, kami menyediakan beras kualitas premium 5 ton, beras medium 1 ton dan beras SPHP 3 ton. Jika ditotal untuk 4 lokasi maka jumlahnya 36 ton. Harga jual beras di pasar ini lebih murah karena pemerintah menyediakan reduksi biaya distribusi untuk beras non-SPHP," ujarnya.

Mae Rusmi menyebut, yang mendapatkan biaya reduksi distribusi dari pemerintah adalah beras non-SPHP, kemudian gula dan telur. Ketiga komoditas ini harganya cukup tinggi di pasaran. Beras di pasaran sudah Rp 17.000/kg, sementara di pasar murah dijual Rp 14.000.

Pasar murah ini merupakan hasil kerja sama antara Pemkab Sleman, Bulog, Gapoktan dan usaha distributor. Selain beras juga menyediakan beragam komoditas pangan lainnya. Seperti telur ayam ras sebanyak 4 ton untuk 4 lokasi, gula pasir 8 ton, tepung terigu 2 ton, tepung beras 400 kg dan minyak goreng 6 ton. Pemerintah memberikan reduksi biaya distribusi Rp 3.000 perkilogram untuk komoditas beras non-SPHP, telur ayam dan gula pasir sehingga harga ketiga komoditas tersebut lebih murah.

Sementara Bupati Kustini mengapresiasi kegiatan pasar murah yang digelar Disperindag Sleman. Mengingat saat ini ada kecenderungan harga beras dan komoditas pangan lainnya cenderung naik. Semua itu terjadi sebagai dampak Elnino sehingga produksi padi di Sleman tidak bisa maksimal. **(Has)-f**

KR-Istimewa

Bupati Kustini secara simbolis menyerahkan beras murah sebagai bagian dari kegiatan pasar murah di Tirtoadi Mlati.

MKKS Sleman Gelar O2SN ABK

KR-Saifullah Nur Ichwan

Siswa ABK mengikuti lomba catur.

SLEMAN (KR) - Musyawarah Kerja Kepala Sekolah (MKKS) SLB Kabupaten Sleman menyelenggarakan Olimpiade Olahraga Siswa Nasional (O2SN) Anak Kebutuhan Khusus (ABK) di SMAN 1 Seyegan, Rabu (21/2). Kegiatan ini untuk seleksi O2SN maju ke tingkat provinsi dan memberikan aktualisasi pada anak untuk mengembangkan potensinya khusus cabang olahraga.

Ketua MKKS SLB Kabupaten Sleman Muh Basuni MPd menjelaskan, O2SN ini diikuti sekitar 63 peserta dari 30 SLB se-Kabupaten Sleman. Ada 8 cabang olahraga yang diperlombakan yakni bola bocce tuna down syndrome, lempar turbo tuna grahita, catur tuna netra, bulutangkis, tenis meja tuna grahita, balap kursi roda tuna daksa, lompat jauh tuna rungu putri, lari 100 meter tuna grahita.

"O2SN ini untuk mencari bibit olahraga yang mau maju ke tingkat provinsi mewakili Kabupaten Sleman. Selain itu juga memberikan ruang aktualisasi pada anak untuk mengembangkan potensinya di cabang olahraga," jelas Muh Basuni

Kepala SMAN 1 Seyegan Kristya Mintarja SPd MEd ST mengapresiasi kegiatan O2SN ABK yang diselenggarakan MKKS SLB Kabupaten Sleman. Bahkan pihaknya mendukung penuh kegiatan tersebut karena SMAN 1 Seyegan yang merupakan sekolah KKO memiliki fasilitas pendukung yang lengkap untuk kegiatan olahraga.

"Ini merupakan fasilitas negara, jadi boleh saja kalau masyarakat ingin menggunakan. Termasuk kami sangat mendukung kegiatan O2SN AKB ini," katanya. **(Sni)-f**

TERBUKA UNTUK UMUM, DISEDIAKAN 'DOORPRIZE'

Semarakkan HPN, PWI Sleman Gelar Donor Darah

SLEMAN (KR) - Menyemarakkan Hari Pers Nasional (HPN) 2024, Persatuan Wartawan Indonesia (PWI) Sleman akan menggelar aksi sosial donor darah. Kerja sama dengan Pemkab Sleman donor darah terbuka untuk umum dan disediakan puluhan doorprize.

Ketua PWI Sleman Wisnu Wardhana mengatakan, aksi sosial ini akan dilaksanakan di Gedung Sembada Kantor Bupati Sleman, Senin (26/2). Untuk aksi donor darah ini, PWi Sleman juga bekerja sama dengan Palang Merah Indonesia (PMI) Sleman dengan targetkan lebih dari 100 peserta.

"Aksi donor darah ini kita targetkan lebih dari 100 pendonor. Apalagi panitia juga menyediakan doorprize menarik diantaranya sepeda dan alat-alat elektronik bagi peserta donor darah yang lolos sebagai pendonor," kata Wisnu, Rabu (21/2).

Kabag Protokol dan Komunikasi Pimpinan Setda Sleman Aris Herbandang menambahkan, Pemkab Sleman sangat mendukung aksi kemanusiaan yang dilaksanakan oleh PWI Kabupaten Sleman. Rasa peduli terhadap sesama khususnya masyarakat yang membutuhkan darah, bukan hanya tanggung jawab PMI, tetapi menjadi keprihatinan bersama termasuk pemerintah, organisasi masyarakat maupun institusi lain. "Kegiatan donor darah yang dilakukan PWI Kabupaten Sleman ini kita harapkan dapat menggugah pihak lain dengan menggelar kegiatan yang sama," ujarnya.

Terpisah, Ketua PMI Sleman dr Sunartono menjelaskan, sejak akhir tahun 2023 lalu kebutuhan darah di PMI Kabupaten Sleman mengalami peningkatan cukup signifikan. Sehingga harus mendatangkan kantong darah dari luar daerah. "Untuk mencukupi permintaan darah bagi masyarakat yang membutuhkan, PMI Sleman harus mendatangkan kantong darah dari luar daerah. Karena stok darah di PMI Sleman tidak mencukupi," ungkapnya.

Dijelaskan, kebutuhan darah PMI Sleman perhari berkisar 60-70 kantong darah per hari atau berkisar 2.000 kantong per bulan. Tetapi, sejak empat bulan terakhir ini, permintaan masyarakat meningkat menjadi 100 kantong perhari atau sekitar 3.000 kantong darah per bulan.

"Berdasarkan data, PMI Sleman masih kekurangan darah sekitar 1.000 kantong perbulan," ungkapnya. **(Has)-f**

SEMUA TAHAPAN TELAH SELESAI

Lelang Sekda Sleman Tinggal Menunggu Hasil

SLEMAN (KR) - Seluruh tahapan tes seleksi calon sekretaris daerah (Sekda) Sleman telah selesai dilaksanakan. Rencananya hasil dari seleksi akan diumumkan pada 26 Februari 2024.

Kepala Badan Kepegawaian Pendidikan dan Pelatihan (BKPP) Sleman Budi Pramono kepada wartawan, Rabu (21/2) mengatakan, tahapan lelang untuk lowongan sekda sudah memasuki babak akhir. Peserta yang berjumlah 11 orang telah melalui berbagai tahapan tes.

Diawali dengan pendaftaran dan penelitian berkas administrasi, para pendaftar diwajibkan mengikuti rangkaian sejumlah tes. Selanjutnya dilakukan uji kompetensi manajerial dan sosio kultural, tes kesehatan, penulisan makalah, presentasi dan wawancara. "Ada juga penelusuran rekam jejak masing-masing calon," kata Budi.

Menurutnya, tahapan selanjutnya tinggal pengumuman calon kandidat sekda yang akan diserahkan ke bupati. Rencananya pengumuman dilaksanakan pada 26 Februari 2024. "Tinggal menunggu hasilnya dan nanti akan kami umumkan secara resmi," ujarnya.

Budi menjelaskan, sesuai dengan ketentuan yang berlaku, nantinya hanya ada tiga calon yang diajukan bupati. Selanjutnya, pemilihan merupakan hak prerogatif bupati yang mendapatkan persetujuan dari Gubernur DIY dan rekomendasi dari Komisi Aparatur Sipil Negara (KASN). **(Has)-f**

TINGKATKAN KUALITAS DAN WAWASAN

150 Pengemudi Ikut Diklat Keterampilan

SLEMAN (KR) - Untuk meningkatkan kualitas dan wawasan pengemudi angkutan umum di Kabupaten Sleman, Dinas Perhubungan Sleman bekerja sama dengan Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan (PKTJ) Tegal menggelar Diklat Pemberdayaan Masyarakat tentang Pengemudi yang Berkeselamatan, Rabu (21/2). Acara yang diselenggarakan di Asram Edupark ini mengundang 150 pengemudi di Kabupaten Sleman.

KR-Istimewa

Bupati Kustini bersama perwakilan pengemudi angkutan umum peserta diklat.

Direktur PKTJ I Made Suartika diwakilkan Dosen PKTJ Sutarjo menerangkan, diklat yang di laksanakan di Kabupaten Sleman, termasuk dalam program prioritas nasional yang konsern pada aspek keselamatan khususnya transportasi darat.

Kegiatan ini menjadi wujud kepedulian dan peran serta Kementerian Perhubungan dan PKTJ untuk memberdayakan masyarakat serta meningkatkan kualitas SDM di bidang transportasi.

"Kegiatan diklat ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas SDM dalam bidang transportasi. Dan dengan dilaksanakan selama 2 hari, seluruh peserta dapat melakukan diskusi bersama narasumber diklat secara gratis," kata Sutarjo.

Sementara Bupati Kustini saat membuka diklat menyebut, diklat ini menjadi kesempatan baik bagi para pengemudi angkutan umum untuk meningkatkan keterampilan. Diklat ini dapat meningkatkan wawasan pengemudi mengenai aturan dan perundang-undangan terkait keselamatan berlalu lintas.

"Dengan meningkatkan keterampilan dan wawasan pengemudi, hal ini juga menjadi upaya kita untuk menurunkan angka kecelakaan lalu lintas," jelasnya. **(Has)-f**